

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh penerapan model ICARE terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dengan kategori sangat besar ditunjukkan oleh nilai *effect size* sebesar 2,71.
2. Penerapan model ICARE meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dengan kategori peningkatan rendah ditunjukkan oleh rata-rata *N-gain* sebesar 0,29.
3. Pengaruh penerapan model ICARE terhadap kemampuan kognitif siswa dengan kategori sangat besar ditunjukkan oleh nilai *effect size* sebesar 4,73.
4. Penerapan model ICARE dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa pada materi elastisitas dengan kategori peningkatan sedang ditunjukkan oleh rata-rata *N-gain* sebesar 0,66. Peningkatan kemampuan kognitif untuk tiap aspek kemampuan kognitif dari yang terbesar hingga terkecil adalah: mengingat (C_1) dengan kategori tinggi, memahami (C_2) dengan kategori sedang, dan mengaplikasikan (C_3) dengan kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penerapan model pembelajaran ICARE pada materi elastisitas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan kognitif untuk aspek mengaplikasikan (C_3) hanya pada kategori sedang, tidak sesuai dengan harapan yaitu peningkatan dengan kategori tinggi. Namun demikian, capaian penelitian ini kiranya masih dapat ditingkatkan dengan melakukan banyak latihan soal yang sesuai dengan karakteristik soal kemampuan mengaplikasikan pada tahapan aplikasi model ICARE.

2. Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa pada kategori rendah, tidak meningkat sesuai harapan yaitu dengan kategori tinggi. Namun demikian, capaian penelitian ini kiranya masih dapat ditingkatkan dengan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam setiap proses pembelajaran.
3. Guru hendaknya meningkatkan kemampuan dasar dalam mengajar terutama dalam hal pengelolaan kelas dan merancang pembelajaran yang telah disusun sehingga pada saat pelaksanaannya efisiensi waktu pada setiap tahapan model ICARE dapat ditingkatkan.
4. Pada tahapan pembelajaran dengan menggunakan ICARE masih banyak menghabiskan waktu dalam kegiatan diskusi, baik kegiatan diskusi kelompok maupun diskusi kelas. Dalam diskusi kelas siswa dilatih untuk menjelaskan materi yang mereka dapat dalam praktikum. Untuk itu perlu pengorganisaian bentuk diskusi yang jelas sehingga kegiatan diskusi dapat dioptimalkan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan ada kecenderungan siswa mengalami peningkatan keterampilan berpikir kritis. Hal tersebut dikarenakan model ICARE memfasilitasi aspek kredibilitas suatu sumber, mengobservasi, mededuksi, menginduksi, dan mengidentifikasi asumsi. Model lain yang memfasilitasi aspek-aspek tersebut antara lain model pembelajaran inkuiri dan *learning cycle 7E*. Untuk itu, perlu kiranya penelitian lanjutan dengan membandingkan ketiga model tersebut dengan menggunakan instrumen *Cornell critical thinking test level X* untuk melihat model mana yang lebih efektif melatih keterampilan berpikir kritis.
2. Pada penelitian ini waktu yang digunakan cukup singkat. Untuk itu, perlu kiranya penelitian lanjutan dengan waktu yang lebih lama dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dengan menerapkan model ICARE sehingga keterampilan berpikir kritis siswa dapat meningkat lebih maksimal.